

ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA NOVEL *HUJAN* KARYA TERE LIYE DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DI KELAS XII SMA

Oleh: Siti Nurrohmah, Sukirno, Nurul Setyorini
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Sitin3700@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik novel *Hujan* karya Tere Liye; (2) aspek sosiologi sastra; (3) hubungan antaraspek sosiologi sastra; dan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi sosiologi sastra novel *Hujan* karya Tere Liye di kelas XII SMA. Objek penelitian ini adalah novel *Hujan* karya Tere Liye. Penelitian ini difokuskan pada aspek-aspek sosiologi sastra yang meliputi aspek kekerabatan, perekonomian, cinta kasih, pendidikan, dan moralitas. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi. Hasil analisis isi disajikan dengan metode informal. Dari hasil penelitian terbukti bahwa (1) unsur intrinsik terdiri atas: (a) tema politik negara karena perubahan iklim dunia, (b) alur mundur atau *flash back*, (c) tokoh dan penokohan di bagi menjadi dua, tokoh utama yaitu Lail dan tokoh tambahan, antara lain: Esok, Maryam, Ibu Lail, Ibu Esok, Ibu Suri, Wali Kota dan Istri Wali kota, Claudia dan Elijah, (d) latar terdiri atas: latar tempat meliputi: ruang terapi, jalanan kota, stasiun kereta api, kereta bawah tanah, taman kota, dan restoran. Latar waktu antara lain: pagi, siang, sore, malam, dan satu bulan; latar sosial yang digunakan adalah kehidupan perawat, paramedis, relawan, ilmuwan, dan wali kota; (e) sudut pandang orang ke tiga serba tahu, (2) aspek sosiologi sastra antara lain: aspek kekerabatan, perekonomian, cinta kasih, pendidikan dan moralitas; (3) hubungan antaraspek sosiologi sastra meliputi: (a) aspek perekonomian dengan moralitas, (b) aspek kekerabatan dengan cinta kasih, (c) aspek pendidikan dengan moralitas; (4) rencana pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan acuan kurikulum 2013, KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Think, Talk, and Write (TTW)*. Langkah-langkah pembelajaran unsur intrinsik dan sosiologi sastra yang digunakan meliputi tahap pendahuluan, tahap inti, dan tahap penutup.

Kata Kunci: Unsur intrinsik, Sosiologi Sastra, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah bentuk hasil imajinasi yang ditulis oleh pengarang tentang kehidupan masyarakat. Setyorini (2014 : 1-2) berpendapat bahwa karya sastra merupakan sebuah karya yang pada hakikatnya dibuat dengan mengedepankan aspek keindahan di samping keefektifan penyampaian pesan. Karya sastra diciptakan oleh pengarang berdasarkan ide dan kreatifitas yang ia miliki. Sukirno (2016: 3) menjelaskan bahwa kreatifitas berarti kemampuan untuk mencipta. Pengarang menyalurkan salah satunya dengan cara menulis. Lebih lanjut, Sukirno (2016: 3) juga menerangkan menulis kreatif adalah aktifitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan

daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks. Karangan berbentuk teks dapat berupa karya sastra. Faruk (2016: 47) mengungkapkan bahwa karya sastra adalah karya yang fiktif dan imajinatif sekaligus sebagai ekspresi subjektif individu. Karya sastra dapat diibaratkan sebagai 'potret' kehidupan yang menyajikan berbagai peristiwa dan permasalahan mengenai hubungan masyarakat dalam suatu kondisi sosial. Kondisi sosial sangat erat kaitannya dengan permasalahan masyarakat dalam kehidupan nyata kemudian mengilhami terciptanya karya sastra.

Kehidupan manusia (berjiwa) tidak hanya dalam kenyataan, tetapi terdapat juga dalam karya sastra berbentuk tokoh cerita, untuk mempelajari segala aspek kehidupan manusia (tokoh) yang terkandung dalam karya sastra maka dilakukan penelitian dengan menggunakan sosiologi sastra. Sosiologi meneliti berbagai bidang kehidupan. Bidang sosiologi mencakup agama, ekonomi, kekerabatan, cinta kasih, moralitas, politik, dan lain-lainnya. Kehidupan sosial masyarakat menjadi objek yang diteliti ilmu sosiologi. Swingewood dalam bukunya yang berjudul *The Sociology Of Literature* Mendefinisikan sosiologi sebagai studi yang ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat, studi mengenai lembaga-lembaga dan proses-proses sosial (Faruk, 2016: 1). Selanjutnya, Soekanto (2013: 21) mengemukakan bahwa sosiologi adalah ilmu sosial yang kategorinya, murni, abstrak, berusaha mencari pengertian-pengertian umum, rasional dan empiris, serta bersifat umum.

Novel sebagai objek untuk pembelajaran sosiologi sastra sangat tepat. Novel diharapkan dapat memunculkan pemikiran-pemikiran positif tentang kehidupan sosial masyarakat. Hal itu menjadi penting untuk meneliti novel dengan pendekatan sosiologi sastra karena didalamnya mengandung aspek-aspek sosial.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah unsur intrinsik novel, *Hujan* karya Tere Liye, aspek sosiologi sastra novel *Hujan* karya Tere Liye, dan rencana pembelajaran unsur intrinsik dan sosiologi sastra novel *Hujan* karya Tere Liye di kelas XII SMA. Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah, yaitu mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Hujan* karya Tere Liye, aspek sosiologi sastra novel *Hujan* karya Tere Liye, hubungan antaraspek sosiologi sastra novel *Hujan* karya Tere Liye, dan rencana pembelajaran unsur intrinsik dan sosiologi sastra novel *Hujan* karya Tere Liye di kelas XII SMA.

Sosiologi sastra yang hendak diajarkan di sekolah dilaksanakan dengan cara melakukan pembelajaran. Menurut Gagne, pembelajaran dapat diartikan sebagai proses

modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan levelnya (Huda, 2014: 3). Suatu karya ilmiah agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, tentu saja menggunakan dasar analisis tertentu, yaitu sebuah teori. Teori dalam penelitian ini mencakup unsur intrinsik, sosiologi sastra, dan pembelajaran sastra di kelas XII SMA. Model pembelajaran *Think Talk Write* akan memperkaya guru dalam mengajar dan memotivasi siswa agar lebih aktif, kreatif dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar di kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah sosiologi sastra novel *Hujan* karya Tere Liye. Penelitian ini difokuskan pada (1) unsur intrinsik novel *Hujan* karya Tere Liye, (2) Aspek-Aspek Sosiologi sastra novel *Hujan* karya Tere Liye, (3) hubungan antaraspek sosiologi sastra novel *Hujan* karya Tere Liye, (4) rencana pelaksanaan pembelajaran aspek sosiologi sastra novel *Hujan* karya Tere Liye di kelas XII SMA. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan dibantu alat tulis dan kartu pencatat data. Teknik pustaka digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data hasil penelitian. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis isi. Teknik penyajian informal digunakan penulis untuk menyajikan hasil analisis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah unsur intrinsik, aspek sosial, hubungan antaraspek sosial novel *Hujan* karya Tere Liye, dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XII SMA. Di bawah ini disajikan hasil penelitian dan pembahasan.

1. Unsur intrinsik novel *Hujan* karya Tere Liye sebagai berikut.
 - a. Tema dalam novel *Hujan* karya Tere Liye terbagi menjadi dua, yakni tema mayor dan tema minor. Tema mayor dalam novel ini, yaitu politik negara karena perubahan iklim dunia, sedangkan tema minor dalam novel tersebut meliputi persahabatan, cinta, melupakan, perpisahan, dan hujan. Cara pengarang menggambarkan tema, yakni dengan cara implisit dan eksplisit.
 - b. Tokoh dan penokohan. Tokoh utama dalam novel *Hujan* karya Tere Liye adalah Lail, sedangkan tokoh tambahannya dalah Esok, Maryam, Ibu Lail, Ibu Esok, Ibu Suri, Wali Kota dan Istri Wali Kota, Claudia, dan Elijah. Cara penggambaran tokoh dan penokohan dilakukan secara dramatik dan analitik.

- c. Alur cerita dalam novel *Hujan* karya Tere Liye adalah alur campuran karena pengarang menceritakan kejadiannya mulai dari penyituasian, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, dan penyelesaian, namun pengarang dalam menceritakan kisah dalam novel tersebut juga dengan cara mundur atau kilas balik. Kaidah-kaidah atau unsur keindahan alur dalam novel ini meliputi tegangan (*suspense*), daya duga bayang (*foreshadowing*), kejutan (*surprise*). Hal tersebut yang menjadikan alur mempunyai nilai keindahan, lebih menarik, dan mampu menimbulkan rasa penasaran serta emosi pembaca untuk ikut larut dalam alur cerita.
 - d. Latar cerita dalam novel *Hujan* karya Tere Liye meliputi latar tempat, waktu dan keadaan sosial. Secara garis besar latar tempat berada di Indonesia. Latar waktu dalam novel ini melukiskan waktu pagi, siang, sore, malam, sebulan, dan setahun, sedangkan latar sosialnya meliputi kehidupan sosial perawat, relawan, ilmuwan, wali kota, dan paramedis. Penggambaran latar di dalam cerita dilakukan pengarang dengan memperhatikan fungsi latar itu sendiri, yakni sebagai metafora dan atmosfer. Berdasarkan fungsi latar tersebut, pengarang mampu memberikan nilai keindahan disetiap penggambaran latar di dalam novel.
 - e. Sudut pandang yang digunakan dalam novel *Hujan* karya Tere Liye yaitu sudut pandang persona ketiga “dia” serba tahu karena pengarang berada di luar cerita. Pengarang dalam menampilkan para tokoh dengan menggunakan kata ganti “dia”. Dalam novel ini pengarang mengetahui segalanya, menceritakan berbagai macam hal baik yang bersifat fisik ataupun sesuatu yang hanya terjadi dalam hati serta pikiran tokoh “dia”. Ia juga dapat berkomentar dan menilai secara bebas.
2. Aspek sosiologi sastra yang terdapat di dalam novel *Hujan* karya Tere Liye terdiri atas (1) aspek kekerabatan terdiri atas: Kekerabatan yang terjalin antara Lail dengan keluarga Esok, kekerabatan yang terjalin antara Lail dengan keluarga Wali Kota, dan kekerabatan yang terjalin antara Lail dan Maryam dengan keluarga panti sosial; (2) aspek perekonomian meliputi: kemiskinan yang dialami penduduk kota setelah bencana gunung meletus terjadi, kehidupan perekonomian tingkat menengah Lail dan Maryam, kehidupan perekonomian tingkat menengah Ibu Esok, dan kehidupan perekonomian panti sosial yang memprihatinkan; (3) aspek pendidikan terdiri atas: pendidikan Lail dan Maryam yang di peroleh dari bangku sekolah, perkuliahan, panti sosial, dan organisasi relawan, dan pendidikan Esok yang diperoleh dari bangku sekolah dan perkuliahan; (4) aspek moralitas meliputi: perbuatan baik yang

dicerminkan oleh tokoh Lail dan Maryam, perbuatan buruk yang dicerminkan oleh penduduk kota; (5) aspek cinta kasih terdiri atas: cinta kasih antara Lail dengan Esok, cinta kasih antara tokoh Lail dengan ibunya, cinta kasih antara Lail dan sahabatnya Maryam, cinta kasih antara Lail dengan Ibu Esok, dan cinta kasih antara Lail dengan keluarga panti sosial.

3. Hubungan antaraspek sosiologi sastra novel *Hujan* karya Tere Liye antara lain: (1) hubungan aspek perekonomian dengan moralitas, (2) Hubungan aspek kekerabatan dengan cinta kasih, dan (3) hubungan aspek pendidikan dengan moralitas.
4. Rencana pelaksanaan pembelajaran sosiologi sastra novel *Hujan* karya Tere Liye di kelas XII SMA dilakukan dengan menyusun RPP sesuai dengan silabus 2013 KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Komponen yang terdiri atas: kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Novel *Hujan* karya Tere Liye relevan diajarkan di SMA karena hikmah dan pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik dalam setiap permasalahan. Cerita yang disajikan dalam novel tersebut mengandung pesan bersabarlah dalam menghadapi permasalahan, jangan menggunakan egoisme demi kepentingan sepihak, berfikirlah matang-matang jika ingin melakukan sesuatu dan perhatikan juga dampaknya. Siswa dapat memahami isi dan unsur intrinsik kemudian menemukan: (1) aspek sosiologi sastra novel *Hujan* yang meliputi: (a) kekerabatan, perlunya menjaga keharmonisan antarkeluarga dan penduduk karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan; (b) perekonomian, perlunya usaha demi mencukupi kehidupan diri sendiri dan untuk membantu orang lain; (c) pendidikan, pendidikan formal dan non formal sangatlah penting bagi peserta didik, selain untuk masa depannya tetapi juga untuk menumbuhkan karakter yang baik; (d) cinta kasih, kasih sayang yang selalu tercurah untuk keluarga, sahabat, dan orang-orang yang dicintai; (e) moralitas, perlunya mengetahui perbuatan baik buruk sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku, dan hubungan antaraspek sosial meliputi: (a) hubungan aspek perekonomian dengan moralitas, (b) hubungan aspek kekerabatan dengan cinta kasih, dan (c) hubungan aspek pendidikan dengan moralitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut: unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Hujan* karya Tere Liye meliputi: a) tema mayor (politik negara karena perubahan iklim dunia), tema minor (persahabatan, melupakan, hujan, perpisahan, cinta), b) tokoh dan penokohan terdiri atas: tokoh utama Lail (gadis pemberani, pekerja keras, baik, periang, dan penyayang), tokoh tambahan: Esok (pemuda cerdas, pekerja keras, penyayang, dan sangat menggemari IPTEK), Maryam (gadis berambut kribu, memiliki suara khas melengking, setia kawan, baik, humoris, dan cepat bosan), Ibu Lail (seorang wanita yang penyayang), Ibu Esok (baik, penyayang, ulet, telaten, gemar membuat kue, pekerja keras, dan pasrah menerima takdir atau keadaan), Ibu Suri (memiliki wajah galak, tegas, dan sangat disiplin), Wali kota dan Istri wali kota (pamrih dan egois), Claudia (gadis cantik, anggun, dan baik hati), Elijah (paramedis senior yang suka mendengar cerita orang lain dan baik), c) alur yang digunakan adalah alur mundur atau *flashback*, d) latar terdiri atas: latar tempat meliputi; ruang terapi, jalanan kota, stasiun kereta api, kereta bawah tanah, taman kota, kolam air mancur, rumah Lail, toko kue Ibu Esok, rumah sakit darurat, pengungsian nomor 2, panti sosial, sekolah keperawatan, Universitas ibu kota, dan restoran; latar waktu antara lain: pagi siang, sore, malam, satu tahun, seminggu, satu bulan; latar sosial terdiri atas: kehidupan sosial perawat, paramedis, relawan, ilmuwan, dan wali kota, e) Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang ketiga serba tahu. Aspek sosial novel *Hujan* karya Tere Liye terdiri atas: (a) aspek kekerabatan terdiri atas: Kekerabatan yang terjalin antara Lail dengan keluarga Esok, kekerabatan yang terjalin antara Lail dengan keluarga Wali Kota, dan kekerabatan yang terjalin antara Lail dan Maryam dengan keluarga panti sosial; (b) aspek perekonomian meliputi: kemiskinan yang dialami penduduk kota setelah bencana gunung meletus terjadi, kehidupan perekonomian tingkat menengah Lail dan Maryam, kehidupan perekonomian tingkat menengah Ibu Esok, dan kehidupan perekonomian panti sosial yang memprihatinkan; (c) aspek pendidikan terdiri atas: pendidikan Lail dan Maryam yang diperoleh dari bangku sekolah, perkuliahan, panti sosial, dan organisasi relawan, dan pendidikan Esok yang diperoleh dari bangku sekolah dan perkuliahan; (d) aspek moralitas meliputi: perbuatan baik yang dicerminkan oleh tokoh Lail dan Maryam, perbuatan buruk yang dicerminkan oleh penduduk kota; (e) aspek cinta kasih terdiri atas: cinta kasih antara Lail dengan Esok, cinta kasih antara tokoh Lail dengan ibunya, cinta kasih antara Lail dan sahabatnya Maryam, cinta kasih antara Lail dengan Ibu Esok, dan cinta kasih antara Lail dengan keluarga panti sosial, hubungan antaraspek

sosiologi sastra novel *Hujan* karya Tere Liye antara lain: (a) hubungan aspek perekonomian dengan moralitas, (b) Hubungan aspek kekerabatan dengan cinta kasih, dan (c) hubungan aspek pendidikan dengan moralitas, Rencana pelaksanaan pembelajaran sosiologi sastra novel *Hujan* karya Tere Liye di kelas XII SMA dilakukan dengan menyusun RPP sesuai dengan silabus 2013 KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Komponen yang terdiri atas: kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Novel *Hujan* karya Tere Liye relevan diajarkan di SMA karena hikmah dan pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik dalam setiap permasalahan. Cerita yang disajikan dalam novel tersebut mengandung pesan bersabarlah dalam menghadapi permasalahan, jangan menggunakan egoisme demi kepentingan sepihak, berfikirlah matang-matang jika ingin melakukan sesuatu dan perhatikan juga dampaknya. Siswa dapat memahami isi dan unsur intrinsik kemudian menemukan: (1) aspek sosiologi sastra novel *Hujan* yang meliputi: (a) kekerabatan, perlunya menjaga keharmonisan antarkeluarga dan penduduk karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan; (b) perekonomian, perlunya usaha demi mencukupi kehidupan diri sendiri dan untuk membantu orang lain; (c) pendidikan, pendidikan formal dan non formal sangatlah penting bagi peserta didik, selain untuk masa depannya tetapi juga untuk menumbuhkan karakter yang baik; (d) cinta kasih, kasih sayang yang selalu tercurah untuk keluarga, sahabat, dan orang-orang yang dicintai; (e) moralitas, perlunya mengetahui perbuatan baik buruk sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku, dan hubungan antaraspek sosial meliputi: (a) hubungan aspek perekonomian dengan moralitas, (b) hubungan aspek kekerabatan dengan cinta kasih, dan (c) hubungan aspek pendidikan dengan moralitas.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai aspek sosiologi sastra dalam novel. Selain itu, novel *Hujan* karya Tere Liye merupakan potret kemajuan IPTEK di Indonesia yang diimbangi dengan budaya sosial yang bermanfaat bagi pembaca, (b) Untuk meningkatkan apresiasi sastra, bagi peneliti lain hendaknya mengkaji dan meneliti lebih dalam lagi dari perkembangan sastra yang berupa novel *Hujan* dengan menggunakan pendekatan yang lainnya, (c) Novel *Hujan* karya Tere Liye diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran sastra karena novel tersebut mengandung amanat yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Faruk. 2016. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar.
- Setyorini, Nurul. 2014. “Aspek-Aspek Stilistika Novel *Lalita* Karya Ayu Utami”. Purworejo: *Jurnal Bahtera*. Vol 1 No 02 Tahun 2014 Halaman 1-13. Universitas Muhammadiyah Purworejo. <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/surya-bahtera/article/view/2007>. Diakses pada 20 Agustus 2017 Pukul 16.00 WIB
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tere Liye, Darwis. 2016. *Hujan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama